

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Ratna Nurdiana¹, Evi Aulia Rachma²

¹Dosen Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana PSDKU Lamongan

²Dosen Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana PSDKU Lamongan

Email : eviauliarachma134@gmail.com

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/3060>

DOI : <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v7i1.3060>

Abstract

The purpose of this study was to see whether there is a relationship between financial literacy and lifestyle on the financial behavior of students at the Faculty of Economics and Business. This study used quantitative methods, the study population was students of the Faculty of Economics and Business, PGRI Adi Buana University, Surabaya. Data collection used a questionnaire with a Likert scale measurement, with a total sample of 291. Based on the results of data analysis it is known that the financial literacy variable has $t_{count} = 6,547 > 1,970$, it can be concluded that there is a positive influence and significance of financial literacy on students' financial behavior. The lifestyle variable has $t_{count} = 5,834 > 1,970$, so it can be concluded that there is a positive influence and significance of lifestyle on students' financial behavior. Then the F_{count} value is 27,041 or greater than the F_{table} of 3.02, then H_0 is rejected, so it can be concluded that this means that financial literacy (X_1) and lifestyle (X_2) simultaneously have a significant effect on the financial behavior of economics and business faculty students.

Keyword: *Financial Literacy, Lifestyle, and Financial Behavior*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan dari literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pengumpulan data menggunakan angket dengan pengukuran skala likert, dengan jumlah sampel sebanyak 291. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel literasi keuangan memiliki $t_{hitung} = 6.547 > 1.970$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikansi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Variabel gaya hidup memiliki $t_{hitung} = 5.834 > 1.970$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikansi gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Kemudian nilai F_{hitung} sebesar 27.041 atau lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3.02, maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hal ini berarti literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Keuangan

Pendahuluan

Literasi (pengetahuan) keuangan dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi salah satu fokus kebijakan pemerintah di berbagai negara tidak terkecuali di Indonesia. Kemampuan pengetahuan tentang keuangan (*financial literacy*) serta pengelolaannya wajib dimiliki oleh warga Indonesia, bahkan seharusnya dapat dijadikan sebagai *life skill* dalam menjalani kehidupan. Menurut (Zahriyan, 2016) agar seseorang dapat memperoleh kesejahteraan keuangan, maka seseorang wajib bisa mengelola uang (*money management*) dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan yang mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan untuk mengelola keuangan dengan baik dan berkualitas demi mencapai kesejahteraan dalam hidupnya (Segara, 2017). Kemudian menurut (Herawati, 2015) literasi keuangan adalah kombinasi keterampilan, pengetahuan kontekstual dan sumber daya yang dimiliki individu untuk memproses informasi dan membuat keputusan keuangan yang bijak dan bermakna. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman literasi keuangan yang baik dapat membantu kita dalam mengatur keuangan secara baik dan bertanggung jawab. Ada tiga dimensi dari *financial literacy* menurut (Carpena & Zia, 2011) antara lain: 1) keterampilan menghitung, 2) pemahaman tentang keuangan dasar, dan 3) sikap terhadap keputusan keuangan. Seseorang dikatakan mampu dalam memahami *financial literacy* apabila mampu dalam menyusun, mengelola dan mengambil keputusan keuangan serta dapat menentukan skala prioritas keuangannya.

Menurut (Herdjiono, Damanik, & Musamus, 2016) mahasiswa ketika kuliah seharusnya memiliki kemandirian dalam mengelola keuangan secara mandiri tanpa adanya kontrol dan pengawasan dari orang tua. Menurut (Yusri, 2018) perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dikatakan baik apabila mahasiswa mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan benar. Mahasiswa biasanya memiliki sumber keuangan dari uang saku yang diberi orang tua maupun dari kampus berupa beasiswa. (Hadley, 2011) mengatakan bahwa pemberian uang saku menjadi salah satu cara orang tua untuk mendidik atau mengajarkan anak tentang nilai uang sehingga mereka dapat bertanggung jawab atas apa yang telah mereka lakukan dengan uang tersebut. Jumlah uang yang terbatas yang diberikan orang tua diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman mereka tentang skala prioritas antara kebutuhan dan keinginan.

Mahasiswa harus mengontrol gaya hidup mereka agar dapat mengontrol keuangan yang digunakan. Menurut (Sumarwan, 2011), gaya hidup seseorang menggambarkan pola konsumsi yang mencerminkan pilihan seseorang dalam menggunakan waktu dan uang. Gaya hidup menggambarkan perilaku seseorang yang menunjukkan bagaimana ia hidup dan menggunakan uangnya serta dapat memanfaatkan waktu yang dimilikinya (Rina Rahayu, 2015). Sehingga bisa disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan pola seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan kebiasaan dalam membelanjakan uang dan bagaimana mengalokasikan waktu.

Literasi keuangan dan gaya hidup dipengaruhi oleh perilaku keuangan seseorang, menurut (Kumar, Watung, Eunike, & Liunata, 2017) Literasi keuangan yaitu pola perilaku individu dalam mengelola uangnya dengan menggunakan pengetahuan mereka tentang keuangan itu sendiri. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung lebih bijak dan cerdas dalam mengatur keuangan pribadinya, seperti mengontrol belanja, mencatat pengeluaran dan berinvestasi. (Hilgert & Hogarth, 2003) mengatakan bahwa indikator perilaku keuangan dikatakan baik dapat dilihat dari cara atau sikap individu dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan dan investasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan pola kebiasaan seseorang dalam mengatur keuangan pribadinya.

(Yunita, 2020) mengatakan bahwa perilaku keuangan mahasiswa yang kurang baik dikarenakan mahasiswa sedang dalam periode peralihan sehingga mahasiswa berada pada status individu semu yang memiliki keraguan terhadap peran yang dilakukannya. Padahal disisi lain mahasiswa dinilai sebagai kaum intelektual yang seharusnya telah mendapatkan banyak pengetahuan keuangan. Sehingga semestinya mahasiswa memiliki kerampilan dalam mengelola keuangan dengan bijak dan mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangan berdasarkan skala prioritas. Namun fakta dilapangan menunjukkan perilaku keuangan mahasiswa yang kurang tepat, misalnya mahasiswa menggunakan uangnya hanya untuk memenuhi keinginan bukan kebutuhan serta mengikuti trend agar mendapatkan pengakuan dari teman kelompok mereka (Palamba, 2018).

Menurut (Sahara, 2019) berdasarkan data Indonesia Millennial Report dikemukakan oleh OJK pada tahun 2019 menunjukkan, sebanyak 51% uang milenial dihabiskan untuk keperluan konsumtif. Sedangkan untuk dana tabung, menunjukkan sebanyak 51% dan yang terakhir hanya 2% yang digunakan untuk investasi. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa generasi milenial memiliki perilaku keuangan yang kurang baik dikarenakan lebih banyak melakukan kegiatan konsumtif, dari pada untuk menabung dan investasi. Stigma milenial seperti tidak suka menabung dan cenderung boros, lebih suka jalan-jalan, beli gadget terbaru, beli barang branded dengan harga selangit, nongkrong di cafe, beli kopi mahal untuk posting instagram dan masih banyak lagi perilaku konsumtif lainnya, yang kemudian turut membuat milenial banyak melakukan kesalahan keuangan. Akibat dari tidak bisa membuat skala prioritas untuk kebutuhan hidupnya mengakibatkan generasi milenial cenderung gagal dalam mengelola keuangan mereka.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui adanya pengaruh literasi Keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang berjumlah 1753 Mahasiswa. Kemudian sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 291 dengan teknik simple random sampling, sampel diambil dengan cara tersebut karena dianggap homogen anggota populasinya. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket/kuesioner dengan skala *likert*. Kuesioner terlebih dahulu telah diuji validitas dan reliabilitas sebelum diberikan kepada responden. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan instrument penelitian berupa kuisisioner untuk melihat pernyataan dalam kuisisioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum digunakan untuk mengambil data (Sujarweni, 2015).

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah : 1) Analisis regresi linear berganda, analisis regresi linear berganda dilakukan terhadap model lebih dari satu variabel bebas untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. 2) Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, 3) Uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji F. Menurut (Sujarweni, 2015), model persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat yaitu perilaku keuangan Mahasiswa

A = Konstan

b_{1-4} = Koefisien regresi variabel bebas ke -1 sampai ke-2

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Gaya Hidup

e = Error

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan disajikan secara terpadu dan ditinjau dari berbagai teori sebelumnya yang terkait. (Times New Roman 12pt Spasi 1,15)

Sebelum melakukan pengambilan data, instrumen data diuji cobakan terlebih dahulu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket menggunakan skala *Likert*. Kemudian dilakukan uji validitas untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut (Ghozali, 2013) kuesioner yang valid adalah kuesioner yang mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)			
X1.1	0.625	0.361	Valid
X1.2	0.527	0.361	Valid
X1.3	0.561	0.361	Valid
X1.5	0.573	0.361	Valid
X1.6	0.790	0.361	Valid
X1.7	0.678	0.361	Valid
X1.8	0.426	0.361	Valid
Gaya Hidup (X2)			
X2.1	0.651	0.361	Valid
X2.2	0.530	0.361	Valid
X2.3	0.642	0.361	Valid
X2.4	0.688	0.361	Valid
X2.5	0.064	0.361	Tidak Valid
X2.6	0.651	0.361	Valid
X2.7	0.617	0.361	Valid
X2.8	0.694	0.361	Valid
X2.9	0.575	0.361	Valid
X2.10	0.577	0.361	Valid
Perilaku Keuangan (Y)			
Y1	0.654	0.361	Valid
Y2	0.515	0.361	Valid
Y3	0.646	0.361	Valid
Y4	0.689	0.361	Valid
Y5	0.067	0.361	Tidak Valid
Y6	0.654	0.361	Valid
Y7	0.622	0.361	Valid
Y8	0.683	0.361	Valid
Y9	0.587	0.361	Valid
Y10	0.525	0.361	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa signifikan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari 8 butir pernyataan variabel literasi keuangan (X1) dinyatakan valid. Kemudian dari 9 dari 10 butir pernyataan variabel gaya hidup (X2) dinyatakan valid. Selanjutnya 9 dari 10 butir pernyataan variabel perilaku keuangan (Y) dinyatakan valid.

Setelah melakukan uji validitas selanjutnya adalah melakukan uji realibilitas dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, menggunakan *software SPSS for Windows*, diperoleh

nilai *Alpha Cronbach* untuk reliabilitas kuesioner dari variabel literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2) dan perilaku keuangan (Y) maka didapatkan hasil sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

Variabel Penelitian	<i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.741	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0.780	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0.777	Reliabel

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil uji realibilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel literasi Keuangan (X1), gaya hidup (X2) dan perilaku keuangan (Y) menghasilkan nilai *alpha cronbach's* lebih dari 0,60. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2) dan perilaku keuangan (Y) dalam penelitian ini adalah reliabel.

Setelah melakukan uji validitas dan uji reabilitas, selanjutnya adalah melakukan uji asumsi klasik. Pada penelitian ini uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pertama, hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp. Sig* $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Kedua, hasil uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka antar variabel bebas dan terikat memiliki hubungan linier. Ketiga, hasil uji multikolinieritas menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0.10 dan nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi. Keempat, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai sig lebih dari 0,05. Karena nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang meliputi uji t dan uji F. Hasil perhitungan uji t dapat di lihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.363	3.903		2.143	.034
Literasi Keuangan	.557	.085	.644	6.547	.000
Gaya Hidup	.534	.074	.534	5.834	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Diolah (2023)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan jumlah sampel 291 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Sehingga dapat diperoleh $df = n - k = 291 - 3 = 288$, df 291 adalah sebesar 1.969. Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel bebas sebagai berikut: a). Variabel X_1 literasi keuangan memiliki $t_{hitung} = 6.547 > 1.970$ dan signifikansi (sig) = $0.000 < \text{taraf signifikansi } \alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikansi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. b). Variabel X_2 gaya hidup memiliki $t_{hitung} = 5.834 > 1.970$ dan signifikansi (sig) = $0.000 < \text{taraf signifikansi } \alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikansi gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	733.024	2	366.512	27.041	.000 ^a
Residual	1992.450	288	13.554		
Total	2725.473	291			

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Gaya Hidup

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa:

$$F_{\text{tabel}} = F_{\alpha} (\text{df regresi, df residual})$$

$$= F_{\alpha} (k, n - k - 1)$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{0.05} (2, 288) = 3.02$$

Dari hasil output di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 27.041 atau lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3.02, maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hal ini berarti literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1 Literasi Keuangan	.644 ^a	.642	.423	1.532	
Gaya Hidup	.534 ^a	.554	.463	1.527	

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Gaya Hidup

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2), dapat dilihat bahwa nilai R Square pada variabel literasi keuangan adalah sebesar 0,512. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi sebesar 64,2% terhadap perilaku keuangan sedangkan 35,8% lagi dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Kemudian nilai R Square pada variabel gaya hidup adalah sebesar 0,454. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup berkontribusi sebesar 55,4% terhadap perilaku keuangan sedangkan 44,6% lagi dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini

a. Literasi Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, terlihat dari nilai uji parsial (uji-t) sebesar 6.547. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi pula perilaku keuangan mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Ditambah dari hasil koefisien determinasi sebesar 0,642 yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh atau kontribusi sebesar 64,2% terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Hal ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik, maka mereka akan lebih mengerti bagaimana cara dalam mengelola keuangan. Selain itu mahasiswa akan lebih paham dalam membuat prioritas ketika membeli suatu produk, artinya mereka dapat membandingkan kebutuhan atau keinginan akan suatu produk yang dibeli. Menetapkan skala prioritas tentunya akan mengurangi pengeluaran keuangan dan dapat digunakan untuk *save money* demi mencapai kesejahteraan.

(Rohmanto & Susanti, 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa mahasiswa akan semakin hati-hati dalam mengelola keuangannya jika mereka memiliki tingkat literasi keuangan yang bagus. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Andarsari & Ningtyas, 2019) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Hal ini dapat terlihat dari semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang maka semakin baik dan bijaksana perilaku keuangannya dimana pengetahuan literasi keuangan menjadi dasar pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Gaya Hidup Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, terlihat dari nilai uji parsial (uji-t) sebesar 5.834. Kemudian hasil koefisien determinasi sebesar 0,554 yang menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh atau kontribusi sebesar 55,4% terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Selain literasi keuangan, gaya hidup seseorang juga mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Kebutuhan akan gengsi berpengaruh terhadap gaya hidup seseorang sehingga hal tersebut mengubah pola perilaku keuangan. Hal ini berakibat seseorang menjadi tidak bisa menentukan konsep keinginan dan kebutuhan dalam melakukan pembelian.

c. Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, dengan nilai F_{hitung} sebesar 27.041 dan nilai signifikan 0.000. Penelitian ini sejalan dengan (Pulungan, 2017), yang menyebutkan bahwasanya literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, dikarenakan pemahaman seseorang tentang manajemen keuangan saja tidak cukup untuk memiliki perilaku keuangan yang sehat. Alasan yang mendasari pernyataan tersebut adalah seseorang akan mengabaikan pemahaman dalam manajemen keuangannya hanya karena untuk memenuhi kebutuhan seseorang akan gaya hidup. Individu harus mampu mengidentifikasi skala prioritas antara keinginan dan kebutuhan dalam hidupnya, untuk itu seharusnya pemahaman seseorang tentang manajemen keuangan harus dibarengi dengan gaya hidup yang sederhana.

Simpulan

Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan yaitu :

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan sangat penting dimiliki oleh semua orang terutama mahasiswa, mahasiswa sebaiknya terus meningkatkan literasi keuangannya dengan cara mengikuti berbagai webinar maupun seminar yang membahas tentang literasi keuangan guna mendapatkan pengetahuan keuangan yang lebih baik sehingga perilaku keuangannya juga terus meningkat dengan baik.
2. Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan, agar dapat memperluas hasil penelitian yang diperoleh.

Referensi

- Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). The Role of Financial Literacy on Financial Behavior. *Jabe (Journal of Accounting and Business Education)*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.26675/jabe.v4i1.8524>
- Carpena, F., & Zia, B. (2011). Unpacking the Causal Chain of Financial Literacy. *The World Bank Development Research Group*, (September), 1–36.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (7th ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadley, J. (2011). *Mengelola Uang Saku*. Jakarta: Pakar Raya.
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 48(1–3), 60–70. <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v48i1-3.6919>
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pen Gar Uh Fi Na Nci Al a Tti Tu De , Fi N Anc Ial K Now Le Dge , Par Ent Al in Co Me Te Rh Ada P Fin a Nci Al Ma Nag Em Ent. *Manajemen Teori Dan Terapan*, 1(3), 226–241.
- Hilgert, M. A., & Hogarth, J. M. (2003). Efecto Del Tratamiento De La Cama Con Un Aluminosilicato En Pollos De Carne. *Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior*. <https://doi.org/10.15381/rivep.v20i2.609>
- Kumar, S., Watung, C., Eunike, J., & Liunata, L. (2017). The Influence of Literacy towards Financial Behavior and Its Implication on Financial Decision: A Survey of President University Student in Cikarang-Bekasi. *FIRM: Journal of Management Studies*, 2(1), 14–23.
- Palamba, F. G. S. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma*. Universitas Sanata Dharma. Retrieved from https://repository.usd.ac.id/30935/2/142_114085_full.pdf
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61.
- Rina Rahayu, A. A. (2015). PENGARUH PENDIDIKAN, LINGKUNGAN KELUARGA, PERGAULAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU PENYIMPANGAN KERJA dan KEUANGAN. *Ilmu Manajemen Magistra*, 1(1), 1–15.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- Sahara, N. (2019, September). OJK Paparkan 3 Hal Pengelolaan Keuangan Milenial. *INVESTOR.ID*. Retrieved from <https://investor.id/finance/195606/ojk-paparkan-3-hal-pengelolaan-keuangan-milenial>.

- Segara, T. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabet.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarwan, U. (2011). *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 1–12.
- Yusri, A. (2018). PENGARUH GENDER DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Energies*. Retrieved from <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8655/>
- Zahriyan, M. Z. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal of Business and Banking*, 1, 1–10.